

STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA ISLAM AL-FALAH

ASHARI URKA

Ashari Urka

ashariurka@gmail.com

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Pengembangan kurikulum merdeka untuk menyiapkan generasi masa depan yang memiliki kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggung jawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal, memiliki minat luas dalam kehidupan, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai bakat/minatnya, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar lebih disederhanakan, karena kurikulum merdeka belajar lebih menitik beratkan pada siswa untuk kemandirian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke SMA Islam Al-Falah yang menjadi sasaran penelitian untuk melakukan pengamatan, baik terhadap sarana pembelajaran yang tersedia maupun proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap sejumlah narasumber baik pihak sekolah kepala sekolah dan guru. Berdasarkan hasil hasil penelitian diatas, kepala sekolah telah mengupayakan memberikan bimbingan kepada guru, yaitu dalam rangka rapat-rapat tertentu. Minimal satu kali dalam sebulan kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan para guru, guna mendengarkan semua keluhan atau permasalahan dari para guru. Dari keluhan atau permasalahan para guru tersebut, maka akan dicarikan cara atau solusinya secara bersama-sama. Kepala sekolah merupakan pucuk pimpinan yang ada di sekolah.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, SMA Islam Al-Falah, Kurikulum.

PENDAHULUAN

Salah satu praktik penggunaan aset standar yang jelas mempengaruhi iklim adalah Pendidikan nasional sekarang ini sedang meghadapi tantangan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat menghadapi persaingan di masyarakat. Untuk itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan suatu aturan berupa kebijakan terbaru yaitu “Merdeka Belajar”. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting melalui proses tugasnya dan kewajibannya sebagai surpevisor dan pemimpin di sekolah harus memastikan bahwa peserta didik mampu mendapatkan pelayanan yang terbaik sesuai dengan kebutuhannya.

Kebijakan ini membawa perubahan yang signifikan, karena “merdeka belajar” atau “kebebasan belajar” merupakan suatu konsep yang memberikan kebebasan kepada peserta didik dan guru, karena konsep merdeka belajar bukan hanya sekedar proses transfer ilmu tetapi juga sekaligus terjadi proses transfer nilai. Satuan pendidikan memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam beradaptasi terhadap perubahan tersebut, sehingga tidak di pungkiri bahwa sejak konsep merdeka belajar di canangkan hingga saat ini, belum sepenuhnya kurikulum perubahan tersebut di laksanakan secara maksimal di berbagai jenjang pendidikan, namun pemerintah terus melakukan terobosan, salah satu upaya pemerintah yaitu melalui Program Guru Penggerak (PGP) yang mana di tahun 2022, telah memasuki angkatan kelima.

Pengembangan kurikulum merdeka untuk menyiapkan generasi masa depan yang memiliki kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggung jawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal, memiliki minat luas dalam kehidupan, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai bakat/minatnya, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar lebih disederhanakan, karena kurikulum merdeka belajar lebih menitik beratkan pada siswa untuk kemandirian Menurut Alvar O Elbing komponen lingkungan eksternal organisasi dikelompokkan menjadi dua macam kategori, yaitu komponen aksi langsung dan komponen tidak langsung.

Esensi dari merdeka belajar perlu dimulai oleh kompetensi kepala sekolah dalam memahami serta menguasai kompetensi dasar dari guru. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mendukung setiap pendidiknya dalam melakukan perubahan di SMA Islam Al-Falah. Kebijakan kurikulum menjadi sebuah pijakan lembaga pendidikan untuk memulai perubahan pendidikan yang berhadapan pada proses pembelajaran di SMA Islam Al-Falah. Oleh Karena itu, peran kepala sekolah adalah menggerakkan implementasi kurikulum yang adaptif di satuan pendidikannya dengan mengoptimalkan kebijakan pada kurikulum di SMA Islam Al-Falah.

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, membimbing dan menggerakkan warga sekolah, oleh karena itu peran kepala sekolah seperti diatur dalam Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, Pasal 12 ayat 1, yang menyatakan bahwa: "beban kerja kepala sekolah untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan", merupakan dasar pijakan seorang kepala sekolah memainkan perannya dalam rangka mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada satuan pendidikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dan mendalam tentang upaya dan peran kepala sekolah SMA Islam Al-Falah dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar, mengingat. Oleh karena itu peneliti mengkaji dan meneliti permasalahan mengenai "Upaya dan peran kepala sekolah SMA Islam Al-Falah dalam melaksanakan kurikulum".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke SMA Islam Al-Falah yang menjadi sasaran penelitian untuk melakukan pengamatan, baik terhadap sarana pembelajaran yang tersedia maupun proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap sejumlah narasumber baik pihak sekolah kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga pengajar lainnya. Studi dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber informasi relevan, termasuk data-data mengenai prestasi akademik, jumlah siswa, dan jumlah sarana pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan dalam Supervisi Pendidikan

Kepala sekolah menjalankan peran sebagai supervisor sekaligus pemimpin perubahan dalam lembaga pendidikannya. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dengan kemampuan menyusun program supervisi pendidikan, serta

memanfaatkan hasilnya. Supervisi pendidikan merupakan bantuan yang sengaja diberikan kepada supervisor (kepala sekolah) kepada guru dan staf untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar termasuk menstimulir, mengkoordinasi dan membimbing agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien.

Supervisi pendidikan meliputi dua macam supervisi yaitu supervisi akademis dan supervisi administrasi. Supervisi akademis adalah kegiatan pembimbingan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi baik personal maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi pembelajaran yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan. Supervisi administrasi yaitu pada pelaksanaannya hanya difokuskan pada penampilan mengajar guru (terpusat pada guru) yang meliputi aspek kemampuan mengajar guru yang terkandung di dalamnya kemampuan mengatur perencanaan pembelajaran, kemampuan mengajar materi pelajaran dan personal sosial atau pergaulan dengan siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut terlihat jelas bahwa fungsi pokok kepala sekolah dalam lembaga pendidikan sebagai supervisor ialah membantu guru-guru dan staf lainnya untuk mengembangkan potensi dan kecakapan guru dengan sebaik-baiknya. Dalam bidang supervisi Kepala Sekolah mempunyai tujuan dan tanggungjawab memajukan pengajaran dengan melalui peningkatan profesi guru secara terus menerus. Kembali kepada fungsi supervisi, maka kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting.

2. Kurikulum Merdeka

Pada dasarnya pendidikan adalah kegiatan membentuk, membimbing, menuntun, dan mengarahkan anak manusia pada kehidupan yang baik serta mencapai tujuan edukatif tertentu yang diselaraskan dengan tujuan hidup manusia. Sebagaimana konsep al-Ghazali yang mengatakan bahwa kesempurnaan manusia puncaknya adalah dekat kepada Allah SWT dan kesempatan manusia puncaknya adalah kebahagiaan dunia dan akhirat. Jadi esensi dari pendidikan adalah bagaimana murid dapat memaknai setiap proses pembelajaran untuk menyelaraskan dengan kehidupan. Pendidikan bukan sekedar tuntutan ijazah dan administrasi.

Supaya tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien maka dibutuhkan adanya perencanaan yang matang dalam melaksanakan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan itu diwujudkan dalam kurikulum. Selanjutnya, dalam lingkup sekolah dibentuk tim pengembang kurikulum (TPK) yang bertugas mendesain kurikulum lembaganya. Tim pengembang kurikulum ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, staf kurikulum, tim ahli atau anggota lain yang ditugaskan oleh kepala sekolah.

Pada sistem nasional pendidikan itu mengisyaratkan bahwa kurikulum dikembangkan berdasarkan diversifikasi satuan pendidikan. Sekolah memiliki ruang yang sangat luas untuk menentukan proses belajar di sekolahnya. Oleh karena itu, kepala sekolah dan timnya mempunyai wewenang dalam mengembangkan kurikulum berdasarkan potensi sekolahnya masing-masing. Jadi perubahan pendidikan itu bisa segera dilaksanakan tanpa menunggu pandemi covid berlalu, mendidik murid adalah sebuah amanah yang tidak bisa ditunda. Murid adalah generasi bangsa yang setiap waktu berhadapan dengan perubahan IPTEK dan globalisasi. Maka adanya kurikulum merdeka belajar ini menjawab adanya kebutuhan kurikulum yang adaptif. Kurikulum yang bisa dilaksanakan sesuai potensi sekolah dan direfleksikan setiap waktu.

Temuan Dan Pembahasan Penelitian

1. Profil SMA Islam al-Falah

1	Nama Sekolah	:	SMA ISLAM AL-FALAH		
2	NPSN	:	10107494		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA		
4	Status Sekolah	:	Swasta		
5	Alamat Sekolah	:	JL.LUBUK-SEUNEULOP		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	23371		
	Kelurahan	:	LAM UE		
	Kecamatan	:	Kec. Ingin Jaya		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Aceh Besar		
	Provinsi	:	Prov. Aceh		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	5,48995		Lintang
			95,3903933		Bujur

Jadwal observasi kelas SMA Islam al-Falah

1	Indrawati, S.Ag	Khusnawati, M.TESOL.	Senin/ 28 -08-2023	B.Ingggris
2	Sahara Wahyuni, S.Pd.I.	Muhammad Mursalim, S.Pd.	Senin /28 -08-2023	PAI
3	Indrawati, S.Ag	Syarifah Iftiananda, SE., S.Pd.I.	Senin/ 28 -08-2023	B. Jerman
4	Nurhayati, S. Ag	Mawardi, S.Pd	Selasa/ 29-08- 2023	Prakarya
5	Nurhayati, S. Ag	Nuramalia, S. Pd	Selasa/ 29-08- 2024	Kimia
6	Rauzatul Jannah, S.Pd	Fahmi Ramadhan, M.Pd	Selasa/ 29-08- 2025	Matematika Wajib
7	Rauzatul Jannah, S.Pd	Sahara Wahyuni, S.Pd.I.	Selasa/ 29-08- 2026	Biologi
8	Indrawati, S.Ag	M. Reza Fahlevi, SH.	Rabu/30- 08-2023	Informatika
9	Sahara Wahyuni, S.Pd.I.	Abdul Kahar,S.Pd	Rabu/30- 08-2024	Ekonomi
10	Nuramalia, S.Pd.	Nanda Lusua, S.Pd.	Rabu/30- 08-2025	Fisika
11	Nurhayati, S. Ag	Raziah, S. Pd.	Rabu/30- 08-2026	B.Indonesia
12	Nurhayati, S. Ag	Indrawati, S.Ag	Rabu/30- 08-2027	B. Inggris
13	Sahara Wahyuni, S.Pd.I.	Fadhal Faruq Rifqy, SH.	Rabu/30- 08-2028	PKN
14	Nuramalia, S.Pd.	Nova Miranda, S.Pd.	Kamis/31 -08-2023	Matematika Wajib
15	Nuramalia, S.Pd.	Rini Mirnasari, S.Pd.	Kamis/31 -08-2024	Geografi

16	Rauzatul Jannah, S.Pd	Nurul Mahmudah, S.H, S.Pd.I.	Jum'at/01 -09-2023	PAI
17	Rauzatul Jannah, S.Pd	Intan Syahrina, S.Pd	Jum'at/01 -09-2024	Fisika
18	Indrawati, S.Ag	Risunati, S.Pd.	Jum'at/01 -09-2025	Matematika Peminatan
19	Sahara Wahyuni, S.Pd.I.	Ramadhan, S.Pd.	Jum'at/01 -09-2026	Sejarah
20	Afri Elvita, S.Pd.I., M.Pd.	Siti Jamilah	Sabtu/02- 09-2023	Antropologi
21	Afri Elvita, S.Pd.I., M.Pd.	Seriaturun, S.Sos	Sabtu/02- 09-2024	B. Indonesia
22	Nuramalia, S.Pd.	Meri Afnidar, S.Pd.	Kamis/07 -09-2023	Kimia

2. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Mengacu pada temuan penelitian, kepala sekolah sebagai educator atau pendidik dalam mendidik guru, menunjukkan bahwa kepala sekolah mendidik dan membimbing guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu selaku kepala sekolah bahwa : “Saya selalu melakukan shering dengan tenaga pendidik tentang implementasi kurikulum merdeka, membahas tentang implementasi kurikulum merdeka. Minimal satu kali dalam sebulan saya selalu mengadakan pertemuan dengan para guru, guna mendengarkan semua keluhan atau permasalahan terkait implementasi kurikulum merdeka, mengadakan kegiatan workshop pertama di bulan mei yang lalu untuk membimbing guru dalam pengembangan kurikulum merdeka sebelum menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).” Hal ini diperkuat oleh pernyataan selaku guru wali kelas 1 dan 2 bahwa ; “Sikap kepala sekolah sangat terbuka dan berperan aktif dalam membimbing dan membina guru-guru yang berkaitan dengan kurikulum merdeka, Salah satu caranya yang pasti memberikan pelatihan guru berkaitan dengan kurikulum merdeka dan melakukan pertemuan rutin serta evaluasi dengan para guru. Sejauh ini strategi kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dilakukan setiap beberapa hari sekali dan adanya melakukan rapat secara terstruktur.”

3. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Sebagai supervisor dalam program implementasi merdeka belajar, Kepala Sekolah melakukan monitoring, penilaian dan pembimbingan melalui kegiatan supervisi perencanaan, supervisi pelaksanaan dan supervisi penilaian terhadap guru dan tenaga kependidikan secara berkala. Kutipan wawancara dengan kepala sekolah ini menyatakan bahwa : “Saya melakukan kegiatan supervisor dalam 6 bulan sekali, supervisor yang saya lakukan untuk semua guru yang mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai dengan jadwal yang sudah di buat. Peran kepala sekolah sebagai seorang supervisor adalah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas, dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggungjawab, membimbing guru agar dapat memahami lebih jelas tentang persoalan dan kebutuhan peserta didik.”

Demikian juga pernyataan dari selaku guru wali kelas sebagai berikut: “Sebagai supervisor dalam program implementasi merdeka belajar, kepala sekolah disini selalu melakukan monitoring, penilaian dan pembimbingan melalui kegiatan supervisi perencanaan, supervisi pelaksanaan dan supervisi penilaian terhadap guru dan tenaga kependidikan secara berkala.” Selain itu, selaku Guru Wali Kelas 1 dan 2 menambahkan pernyataan yang saling berkaitan bahwa : “Sebagai supervisor kepala sekolah disini secara langsung melakukan kegiatan supervisi kepada guru terutama guru yang mempunyai

permasalahan di kelas yang berkaitan dengan kurikulum merdeka, kurang tepat memilih metode mengajar, tidak sesuai menggunakan sumber belajar, masalah dalam merencanakan dan melaksanakan kurikulum merdeka. Beliau terlebih dahulu memantau kinerja guru dengan cara memeriksa modul ajar RPP, kesuaian materi dengan silabus serta media yang guru gunakan untuk mengajar, selalu memberikan pembinaan dan memberikan solusi pemecahan masalah penggunaan media pembelajaran.”

4. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Sejalan dengan temuan penelitian, peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi guru menghadapi kurikulum merdeka. Hal ini di benarkan oleh kepala sekolah Ibu “N“ yang mengatakan bahwa: “Saya selalu mengadakan rapat rutin dengan para guru, guna untuk memberikan pemahaman, bimbingan dan tanggung jawab serta tugas-tugas guru dalam mendidik dan mengajar. Dalam meningkatkan kompetensi guru terlebih dahulu saya menentukan program serta menyusunnya dalam program tahunan. Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), disusun melibatkan personil sekolah terutama guru, pengembangan profesi guru melalui kegiatan MKKS. Serta dengan melakukan bimbingan pengajaran dan pelatihan.”

Berdasarkan hasil hasil penelitian diatas, kepala sekolah telah mengupayakan memberikan bimbingan kepada guru, yaitu dalam rangka rapat-rapat tertentu. Minimal satu kali dalam sebulan kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan para guru, guna mendengarkan semua keluhan atau permasalahan dari para guru. Dari keluhan atau permasalahan para guru tersebut, maka akan dicarikan cara atau solusinya secara bersama-sama. Kepala sekolah merupakan pucuk pimpinan yang ada di sekolah, Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di sekolahnya. Untuk meningkatkan kemampuan para guru, kepala sekolah telah memberikan atau mengikutsertakan para guru dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan, seperti KKG dan kegiatan MGMP.

Kepala sekolah juga melakukan supervisi ke dalam kelas untuk memantau atau memonitoring kegiatan yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah turut serta terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah. Hal ini selain penyebabnya adalah keadaan pelaksanaan kurikulum baru, yaitu sebagai bentuk tanggung jawab kepala sekolah untuk mengelola dan meningkatkan lembaganya baik dalam administrasi ataupun dalam kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dilandasi dengan niat untuk ibadah. Setiap guru maupun staff yang menyampaikan pendapat, saran atau kritik akan ditanggapi dengan bijak, baik yang positif maupun negative terutama terkait kurikulum merdeka. Jika saran atau kritikan yang membangun maka akan diterima sesuai kemampuan sekolah untuk peningkatan kualitas sekolah. Sikap kepala sekolah sangat terbuka dan berperan aktif disetiap kegiatan yang ada disekolah. Beliau kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sama seperti kita manusia biasa yang saling bergantung satu sama lain, maka dari itu semua tugas dan kegiatan kepala sekolah tidak lepas dari bantuan para wakil-wakil yang berada dibawahnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan bersama. Kepala sekolah dalam memberikan keputusan dengan cara adanya musyawarah atau evaluasi yang dilakukan setiap bulannya. Sehingga segala pertimbangan sudah disepakati bersama.

KESIMPULAN

Kepala sekolah melakukan supervisi ke dalam kelas memantau atau memonitoring kegiatan yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah turut serta terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah. Sebagai supervisor di sekolah menjadi hal yang sangat berpengaruh pada kondisi upaya dan peran alam melaksanakan kurikulum di SMA Islam Al-Falah

terkait teknik supervisi yang di realisasikan oleh kepala sekolah tetap memanfaatkan media komunikasi sesuai dengan perkembangan keilmuan.

Sikap kepala sekolah sangat terbuka dan berperan aktif disetiap kegiatan yang ada disekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sama seperti kita manusia biasa yang saling bergantung satu sama lain. Dalam memberikan keputusan dengan cara adanya musyawarah atau evaluasi yang dilakukan setiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Ashari. (2004). *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Denzim Norman K dan Lincoln Yvonna S. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. California: Thousand Sage Publication.

Fathiyah Hasan Sulaiman. (1990). *Konsep Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta: P3M.

J. Winanti. (2003). *Teori Organisasi dan Keorganisasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kustiana Arisanti. (2021). *Pendidikan Karakter Perspektif K.H Hasyim Asy'Ari*.

Nur Efendi. (2015). *Islamic Education Leadership*. Tulugagung: Kalimedia.

S. Baro'ah. (n.d.). *Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Tawadhu .

Pengajaran SMA Islam al-Falah (2023-2024)

TU SMA Islam al-Falah (2023-2024)